

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Asuhan keperawatan pada pasien patah tulang leher femur kiri telah dibahas secara rinci, dimulai dengan pengkajian dan diakhiri dengan evaluasi.

Berdasarkan pembahasan ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Pengkajian**

Dari informasi yang dihimpun, Ny. S mengalami berbagai gejala, antara lain nyeri pada paha kiri hingga kaki, kaki sulit digerakkan, paha memar, dan kurang buang air besar selama lebih dari seminggu.

Tanda dan gejala dalam teori dan kasusnya sangat mirip.

##### **2. Diagnosa**

Dalam penegakan diagnosa keperawatan ditemukan 3 diagnosa

- a) Cedera yang menyebabkan rasa sakit yang tiba-tiba dan parah
- b) Kerusakan integritas tulang menyebabkan masalah mobilitas.
- c) Mengurangi aktivitas fisik harian dan tingkat sembelit yang lebih rendah dari ideal

##### **3. Intervensi Keperawatan**

Intervensi keperawatan yang disusun sesuai dengan teori yang sudah diterapkan dalam buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan juga pemberian kompres dingin sesuai dengan analisa jurnal sebelumnya. Adapun intervensi yang dilakukan yaitu manajemen nyeri, dukungan mobilitas dan manajemen konstipasi.

#### 4. Implementasi

Perawatan yang diberikan kepada pasien dengan patah tulang leher femur kiri mengikuti protokol yang telah ditetapkan. Tindakan keperawatan yang melibatkan kerjasama antara perawat dan pasien dapat terlaksana dengan sukses.

#### 5. Evaluasi

Kasus patah tulang Ny. S yang diprioritaskan dalam evaluasi nyeri akut, teratasi sebagian pada hari kedua dan ketiga, dengan data nyeri pasien menurun dari skala nyeri 4 menjadi skala nyeri 3. Masalah mobilitas fisik belum dapat terselesaikan hingga saat ini. Hari ketiga dengan data pasien mengeluh sulit bergerak karena nyeri yang dirasakannya. Muncul ketika pasien menaruh beban pada kaki kirinya. Sedangkan masalah sembelit belum bisa teratasi hingga hari ketiga dengan data pasien mengeluh tidak ada buang air besar.

#### 6. Tindakan Inovasi

Dengan memberikan kompres dingin pada area cedera, tenaga medis dapat menggunakan pengobatan nonfarmakologis untuk membantu pasien patah tulang mengurangi rasa sakitnya.

### **B. Saran**

#### 1. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan melakukan penelitian ini, para peneliti akan lebih siap untuk menerapkan pelatihan metodologi penelitian akademis mereka di masa depan.

## 2. Bagi Rumah Sakit

Peneliti masa depan di bidang asuhan keperawatan pada pasien patah tulang femur semoga penelitian ini bermanfaat sebagai sumber informasi.

## 3. Bagi Pasien Dan Keluarga

Untuk mempercepat proses penyembuhan penyakitnya, metode ini diharapkan bermanfaat bagi pasien yang menderita patah tulang.